



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia
EST. 1849

Advokasi Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Indonesia

SESI 2

TEORI & KONSEP ADVOKASI

Fasilitator : Prof. dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr.PH

Program Sarjana Kesehatan Masyarakat, FKM UI, 2013



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia
EST. 1849

Advokasi Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Indonesia

Bagan “A” untuk Advokasi

Teori JHU (John Hopkins University)/
CCP (Center for Communication Programs)



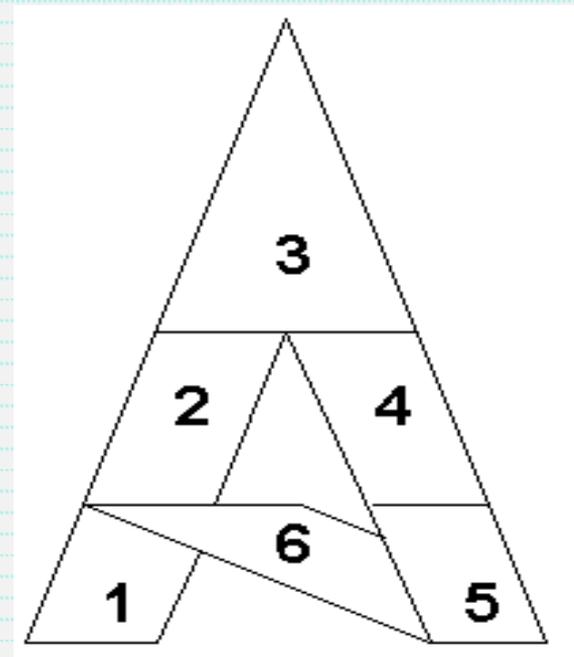
Advokasi Kesehatan
Program S1 Kesehatan Masyarakat

Definisi Advokasi Kebijakan Publik

Adalah usaha untuk mempengaruhi kebijakan publik melalui berbagai macam bentuk komunikasi atau penetapan sebuah gerakan yg ditentukan oleh pihak yang berwenang untuk membimbing atau mengendalikan perilaku lembaga, masyarakat dan individu.

6 Langkah Bagan “A” untuk Advokasi

1. Analisis
2. Strategi
3. Mobilisasi
4. Aksi
5. Evaluasi
6. Kesenambungan



“A” Frame for Advocacy

1. ANALISIS

Adalah usaha untuk mempengaruhi kebijakan publik melalui berbagai macam bentuk komunikasi atau penetapan sebuah gerakan yg ditentukan oleh pihak yang berwenang untuk membimbing atau mengendalikan perilaku lembaga, masyarakat dan individu.

1. ANALISIS

- Langkah awal untuk advokasi yg efektif
- Adanya ketersediaan informasi yg akurat dan pemahaman mendalam mengenai permasalahan yg ada
- Pemahaman seputar masyarakat yg terlibat;kebijakan serta keberadaannya;organisasi2 dan jalur2 pembuat keputusan

1. ANALISIS

Contoh pertanyaan inti:

- Masalah apa?;
- Kebijakan yg berhubungan & penerapannya?;
- Perubahan kebijakan seperti apa yg dibutuhkan?;
- Siapa stakeholder yg berhubungan dgn perubahan kebijakan yg diinginkan?;
- Siapa pengambil keputusan kunci? dll

2. STRATEGI

Tahapan strategi dibangun berdasarkan tahapan analisis yg **mengarahkan, merencanakan dan memfokuskan** upaya pada tujuan khusus, serta **menetapkan pada jalur yg jelas** dalam mencapai tujuan dan sasaran yg telah ditentukan.

2. STRATEGI

- Bentuk kelompok kerja untuk mengembangkan strategi dan rencana kegiatan.
- Identifikasi kelompok sasaran utama dan sekunder (kelompok pro, tdk memihak dan saingan/lawan)
- Kembangkan tujuan yg **SMART** (**S**pesific, **M**easurable, **A**ppropriate, **R**ealistic, **T**imebound)

2. STRATEGI

- Posisikan issue yang ditawarkan kepada pengambil keputusan sbg sesuatu yg unik dan menguntungkan
- Ikuti model perubahan kebijakan yang sesuai
- Identifikasi sumberdaya(bangun kemitraan)
- Sesuaikan posisi untuk mencapai konsensus

2. STRATEGI

- Persiapkan rencana kegiatan dan anggarannya
- Kombinasikan jalur komunikasi yg ada
- Kembangkan indikator antara dan indikator akhir untuk memonitor proses dan evaluasi dampak
- Tentukan nama yg menarik, mudah dimengerti untuk mobilisasi dukungan

3. MOBILISASI

- Pembentukan koalisi memperkuat advokasi
- Peristiwa, kegiatan, pesan harus sesuai dgn TUJUAN, kelompok sasaran, kemitraan dan sumber2 yg ada
- Dampak positif bg pembuat kebijakan; partisipasi penuh dari anggt koalisi dan memperkecil reaksi oposisi

3. MOBILISASI

- Kembangkan rencana kerja yg sesuai
- Delegasikan tanggungjwb kpd anggt koalisi untuk memonitor setiap peristiwa
- Buat jaringan kerja!
- Organisasikan pelatihan dan praktek advokasi
- Idenifikasi , uji dan gabungkan semua data yg mendukung

3. MOBILISASI

- Tunjukkan hubungan kepentingan anda dengan minat pembuat kebijakan
- Sajikan info yg singkat, dramatis dan mudah diingat
- Tentukan secara jelas aksi yg akan diadakan dan pentingnya rekomendasi tsb
- Rencanakan dan organisir liputan media
- Secara terus menerus dukung masy lapisan terbawah

4. AKSI

- Mempertahankan kekompakan kegiatan aksi dan semua mitra
- Pengulangan pesan dan penggunaan alat bantu yg kredibel dapat mempertahankan perhatian thd issue yg ada

4. AKSI

- Bersikap fleksibel terhadap oposisi
- Laksanakan kegiatan sesuai jadwal
- Tentukan kiat agar koalisi dapat informasi tentang kegiatan aksi
- Jangan takut terhadap kontroversi

4. AKSI

- Pertahankan komitmen pembuat kebijakan
- Catat semua keberhasilan dan kegagalan
- Monitor opini publik dan publikasikan semua perubahan yang positif
- Berikan penghargaan thd pembuat kebijakan dan para mitra koalisi

5. EVALUASI

- Usaha advokasi harus dievaluasi secara seksama
- Perlu ada monitor secara rutin dan obyektif terhadap apa yg telah dilakukan dan apa yang masih dikerjakan

5. EVALUASI

- Tentukan indikator (indikator perantara dan proses)
- Evaluasi peserta
- Pendokumentasian perubahan yg terjadi berasaskan SMART
- Identifikasi faktor kunci
- Dokumentasi perubahan yg tdk direncanakan
- Sosialisasikan hasil yg telah dicapai

6. KESINAMBUNGAN

- Advokasi adalah proses yg berlangsung terus menerus
- Kesinambungan memperjelas tujuan jangka panjang, mempertahankan fungsi koalisi dan menyesuaikan data argumentasi seiring perubahan yg terjadi

6. KESINAMBUNGAN

- Evaluasi situasi yg dihasilkan
- Lakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan jika perubahan yg diinginkan terjadi
- Tinjau kembali strategi & kegiatan yg ada jika perubahan kebijakan yg diinginkan tdk terjadi
- Lakukan dengan tekun

ADVOKASI yang telah dilakukan JHU/CCP

Ekuador

- Advokasi keselamatan ibu → keputusan tingkat menkes ttg prioritas penurunan angka kematian ibu

Indonesia

- Advokasi kerjasama sektor publik dan swasta → Program KB Lingkaran Biru

Yordania

- Advokasi pimpinan2 Agama → Survey di kalangan pimpinan2 agama

ADVOKASI yang telah dilakukan JHU/CCP

Kenya

- advokasi program remaja → Youth Radio Show: kespro remaja

Bangladesh

- advokasi pendekatan strategis → "one stop shopping" pelayanan kesehatan

Bolivia

- advokasi kesehatan reproduksi → dukungan pemerintah & parpol untuk mendukung pelayanan kespro



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia
EST. 1849

Advokasi Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Indonesia

Komponen & Proses

Teori (Sharma, tanpa tahun)



Advokasi Kesehatan

Program S1 Kesehatan Masyarakat

KONSEP ADVOKASI

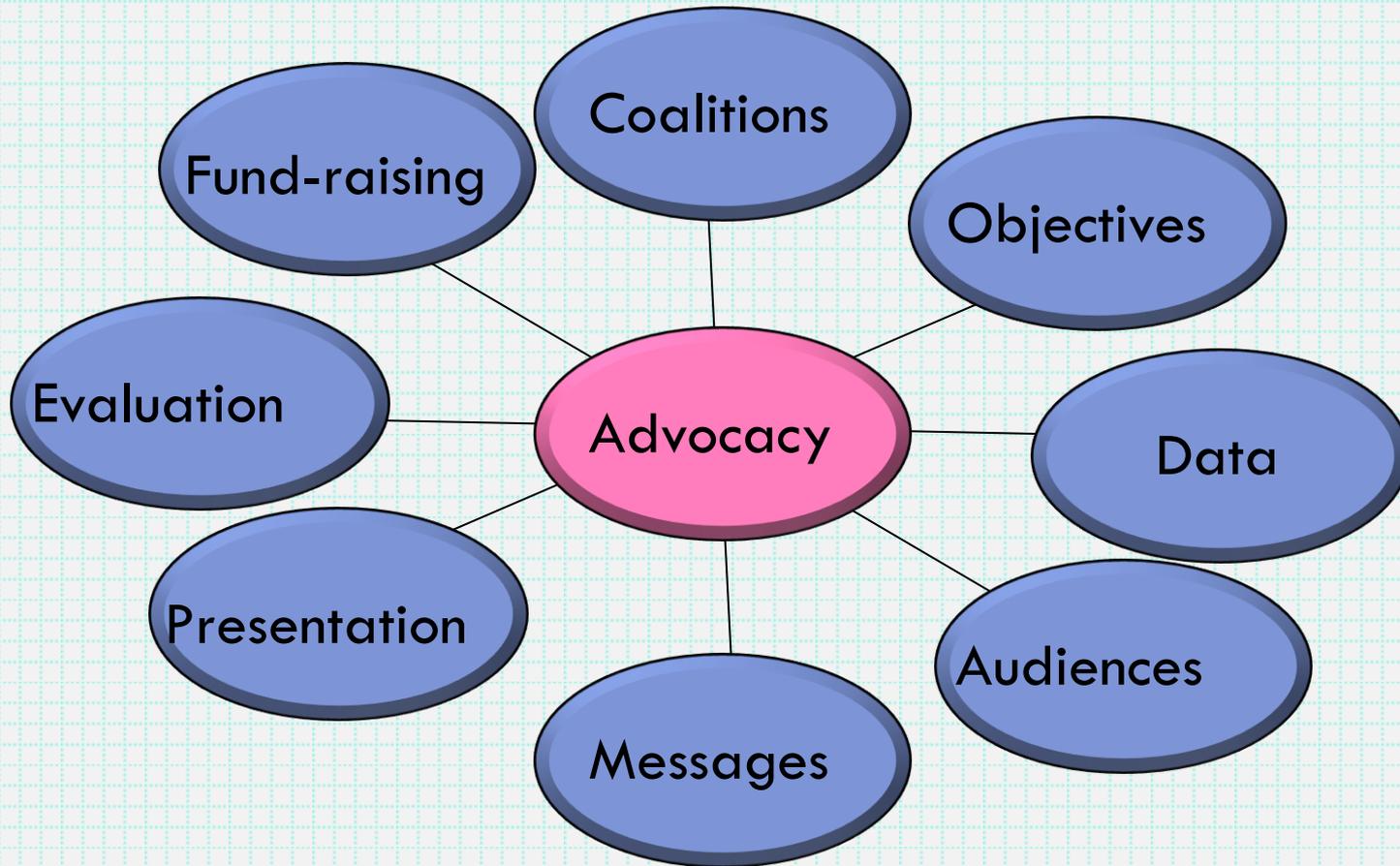
Definisi Advokasi

Upaya, tindakan, strategi dan taktik, termasuk didalamnya lobi, pemasaran sosial, komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) , serta pengorganisasian masyarakat yang ditujukan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dan merubah kebijakan dalam berbagai tipe dan tingkatan organisasi.

Lanjutan...

- Advokasi yang efektif bisa berhasil dalam mempengaruhi pengambilan keputusan & kebijakan serta implementasinya melalui:
- Mendidik pemimpin, pembuat kebijakan, dan mereka yang berhubungan dengan pembuatan kebijakan
- Mereformasi kebijakan, hukum dan keuangan dan mengembangkan program baru
- Menciptakan prosedur dan struktur pengambilan keputusan yang lebih demokratis, terbuka, dan akuntabel

Komponen Advokasi (Sharma, tanpa tahun)



PROSES ADVOKASI

Menyeleksi tujuan advokasi → agar usaha advokasi sukses, harus mempersempit tujuan

Menggunakan data dan riset untuk advokasi → untuk memilih masalah yang akan diselesaikan, mengidentifikasi solusi, menetapkan tujuan yang realistis, mendukung argumen yang persuasif.

Mengidentifikasi audiens/ khalayak advokasi → para pembuat keputusan, orang-orang yang mempengaruhi pembuatan keputusan (staf, penasihat, tokoh yang dituakan, media & publik)

PROSES ADVOKASI

Mengembangkan dan mengirimkan pesan advokasi
→ audiens yang berbeda berespon terhadap pesan yang berbeda

Membangun koalisi → kekuatan advokasi ditemukan pada sejumlah masyarakat yang mendukung tujuan

Membuat presentasi yang persuasif → menggunakan kesempatan yang ada dengan melakukan persiapan presentasi yang menyeluruh, hati-hati, meyakinkan, dan berisi

PROSES ADVOKASI

Menggalang dana untuk advokasi → advokasi memerlukan sumber daya, jangka waktu lama sehingga membutuhkan investasi waktu dan energi untuk menggalang dana dan sumber daya



Mengevaluasi upaya advokasi → Advokasi yang efektif memerlukan timbal balik an evaluasi yang terus-menerus

DAFTAR PUSTAKA

John Hopkins University, 2008. Model A for Advocacy. (JHU)

Sharma, Sita R (Tanpa tahun), An Introduction to Advocacy. Training Guide. Support for Analysis and Research in Africa (SARA), Health and Human Resources Analysis in Africa (HHRAA), USAID, Africa Bureau, Office of Sustainable Development.



Tugas Kelompok

Diskusikan persamaan & perbedaan langkah advokasi Model A dan Teori Sharma (skematis/matriks)

Pelajari dan perkemb advokasi di Indonesia

Lengkapi referensi soft dan hard copy

Presentasi: maks 12 slides

Tugas Kelompok

Advokasi: definisi, ruang lingkup dan tujuan

Advokasi kesehatan, Promosi Kesehatan & Komunikasi, Informasi & Edukasi (KIE)

Rumuskan No 2: definisi, tujuan, strategi mencapai tujuan dan hasil akhir (gunakan matriks):

Lengkapi daftar referensi soft dan hard copy

Presentasi mg depan: maks 12 slides (5-8 menit)



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia
EST. 1849

Advokasi Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Indonesia

SESI 2

TEORI & KONSEP ADVOKASI

SEKIAN DAN TERIMA KASIH

Program Sarjana Kesehatan Masyarakat, FKM UI, 2013